



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Satuan Pendidikan : SD Negeri II Sedayulawas  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Tema : Cita-citaku (Tema 6)  
 Sub Tema : Hebatnya Cita-citaku (Sub Tema 2)  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 10 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks cerita "Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi", siswa dapat menjelaskan isi cerita dan makna yang ada di dalam cerita dengan benar.
2. Melalui kegiatan mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, siswa dapat mengetahui dan menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan rinci.
3. Melalui kegiatan mengikuti gerakan tari daerah, siswa dapat mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah dengan percaya diri.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2. Guru menyiapkan fisik dan psikhis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran (<b>Orientasi</b>);</li> <li>3. Menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme;</li> <li>4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-citaku" Subtema 2 "Hebatnya Cita-citaku Pembelajaran 2.</li> <li>5. Mengaitkan dan tanya jawab materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;</li> <li>7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	2 menit
<b>(Sintak Model Joyfull Learning)</b>		
<b>Inti</b>	<p><b>Langkah-Langkah Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak dan berdiskusi tentang gambar profesi yang terdapat di dalam buku siswa hal.73.</li> <li>2. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa isi gambar yang telah disimak dan dibaca?</li> <li>• Apa saja jenis pekerjaan yang ada di gambar?</li> <li>• Bagaimana usaha /cara untuk mencari seorang penari/pelukis?</li> </ul> </li> </ol> <p><b>BERDISKUSI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok heterogen. Tiap kelompok yang terdiri dari empat orang menyimak gambar dan berdiskusi tentang gambar yang ada di buku.</li> <li>2. Setiap kelompok akan saling mengemukakan hasil pendapat. Kelompok lainnya diminta memberikan pendapat dan mengajukan pertanyaan</li> <li>3. Siswa membaca teks yang berjudul "Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi" di buku siswa halaman 74. Guru memberikan stimulus gambaran tentang macam-macam kegiatan profesi, dan nilai- nilai apa yang terkandung dalam profesi tersebut.</li> <li>4. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan isi cerita dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</li> <li>5. Guru menggunakan cerita ini untuk menginspirasi siswa tentang usaha yang harus dilakukan seseorang untuk mencapai cita-citanya.</li> <li>6. Siswa mengamati gambar berbagai jenis tarian daerah seperti yang disajikan di Buku Siswa hal.78, guru memberikan beberapa pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa tentang seni tari daerah.</li> <li>7. Guru dapat menyediakan gambar jenis tarian daerah yang sesuai dengan kondisi/ budaya daerah setempat atau bahkan bercerita tentang makna tari daerah setempat untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap seni tari daerah.</li> <li>8. Siswa bersama dengan kelompoknya mengerjakan tugas yang diberikan yaitu mencari informasi tentang sebuah tari daerah. Informasi yang harus dicari meliputi nama tarian, asal daerah, cerita tentang tari tersebut, contoh-contoh gerakan dari tarian tersebut dan makna dari gerakan tarian.</li> <li>9. Untuk melihat kemampuan pengetahuan siswa, guru memberikan soal evaluasi pembelajaran hari ini.</li> </ol>	6 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari hari ini.</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral tentang sikap terhadap pekerjaan dengan bijak.</li> <li>3. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti.</li> <li>4. Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	2 menit

### C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
  - Lembar Observasi sikap spiritual
  - Lembar Observasi sikap sosial
2. Penilaian Pengetahuan
  - Tes Lisan : presentasi hasil diskusi kelompok
  - Tes Tertulis : guru menilai dari lembar evaluasi pembelajaran
3. Penilaian Keterampilan :
  - Penilaian unjuk kerja : presentasi hasil diskusi (isi dari cerita dan ciri-ciri puisi)
  - Penilaian unjuk kerja : menjelaskan Tari Kreasi Daerah dan praktiknya
  - Penilaian unjuk kerja : membuat peta konsep MH di lingkungan sekitar dan manfaatnya

Brondong, 1 Januari 2022

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri II Sedayulawas



Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Zuliana", written over a faint circular stamp.

ZULIANA, S.Pd.  
NIGTT. 991 014 005

## LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

#### ▣ Lembar Observasi sikap spiritual

No	Nama Peserta Didik	Ketaatan Beribadah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdo'a		Toleransi	
		PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	PB
1.									
2.									

#### ▣ Lembar Observasi sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Toleransi		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	PB	PB	SB	PB	SB	PB	PB
1.															
2.															

### 2. Penilaian Pengetahuan

- ▣ Tes Lisan : presentasi hasil diskusi kelompok
- ▣ Tes Tertulis : guru menilai dari lembar evaluasi pembelajaran

### 3. Penilaian Keterampilan

- ▣ Penilaian unjuk kerja : presentasi hasil diskusi (isi dari teks cerita)

Kriteria	Baik Sekali 86-100	Baik 71-85	Cukup 61-70	Perlu Bimbingan <60
Penampilan				
Bahasa				
Intonasi				
Percaya diri				
Kekompakan				

- ▣ Penilaian unjuk kerja : Menjelaskan Tari Kreasi Daerah

No	Nama kelompok	Kriteria penilaian		
		Kelengkapan informasi	Ketepatan Informasi	Gerak Tari Daerah

#### Rubrik penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
<b>Kelengkapan informasi</b>	Siswa dapat menyajikan semua informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan lengkap	Siswa dapat menyajikan sebagian besar informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan lengkap	Siswa dapat menyajikan sebagian kecil informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan	Siswa dapat menyajikan salah satu dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan
<b>Ketepatan Informasi</b>	Siswa dapat menjelaskan semua informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.	Siswa dapat menjelaskan beberapa dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.	Siswa dapat menjelaskan salah satu dari informasi tentang nama tari, asal daerah, makna tarian dan makna gerakan dengan tepat.
<b>Gerak Tari Daerah</b>	Siswa dapat memeragakan sebagian besar tari daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan beberapa gerak tari daerah dengan benar	Siswa dapat memeragakan sebagian kecil dari gerak tari daerah dengan benar.	Siswa dapat memeragakan satu gerakan tari daerah dengan benar

#### a. Remedial

Siswa yang belum memahami isi cerita dan asal usul tari daerah bisa diberikan tugas mencari kembali tari daerah yang ada di sekitar.

#### b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat mempraktikkan kembali tarian daerah yang sudah dipilih.

## EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Cita-cita apa yang kamu inginkan jika besar nanti? Jelaskan usahamu agar-cita-citamu tercapai!
2. Sebutkan 3 jenis tarian daerah yang kamu ketahui!
3. Jelaskan bagaimana gerakan tarian yang kamu tampilkan di depan kelas bersama temanmu!

1. Anak-anak mengamati gambar berbagai profesi pekerjaan pada buku siswa hal.7



2. Siswa membaca teks cerita “Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi”

**Kisah Seorang Penari Gandrung Banyuwangi**



Seorang ibu bernama Supinah, mengisahkan perjalanan hidupnya sebagai seorang penari Gandrung. Tari Gandrung berasal dari Banyuwangi, Jawa Timur yang sudah ada sejak zaman penjajahan kolonial Belanda. Tari Gandrung merupakan tari penyampai pesan untuk para pejuang yang bergelut pada Perang Puputan Bayu tahun 1771. Oleh karenanya, pada awalnya penari Gandrung adalah laki-laki. Pada tahun 1895 mulai muncul generasi penari gandrung wanita.

Ibu Supinah mulai menjadi penari Gandrung pada usia 14 tahun, yaitu sejak tahun 1979. Ibu Supinah belajar pada sebuah kelompok Tari Gandrung yang dipimpin oleh Akidah, yaitu Gandrung Akidah. Di sana Bu Supinah belajar dengan rajin sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama, diperkenankan menari di pentas. Saat itu, Ibu Supinah sering tampil di pentas untuk acara-acara tertentu seperti undangan atau perkawinan yang biasa digelar di masyarakat Banyuwangi.

Ibu Supinah tidak pernah menyesali keputusannya untuk menjadi seorang penari Gandrung. Ibu Supinah bangga karena tari Gandrung melambungkan kesuburan. Ibu Supinah bahkan pernah diundang menari ke mancanegara, seperti Amerika, Korea, dan Cina. Ibu Supinah tidak menyangka bahwa profesinya sebagai penari Gandrung mendapatkan penghormatan yang tinggi. Ibu Supinah bangga telah mengenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat di mancanegara.

Sumber: www.banyuwangi.merdeka.com dengan penulisan.

3. Setiap kelompok mengamati gambar tarian daerah di bawah ini!

Gambar Tarian	Keterangan
	<p><b>Tari Remo</b> berasal dari Jombang, Jawa Timur  <b>Tari Remo</b> adalah salah satu tarian untuk penyambutan tamu yang ditampilkan baik oleh satu atau lebih.                      Karakteristika yang paling utama dari Tari Remo adalah gerakan kaki yang rancak dan dinamis. Selain itu, karakteristika yang lain yakni gerakan selendang atau sampur, gerakan anggukan dan gelengan kepala, ekspresi wajah, dan kuda-kuda penari membuat tarian ini semakin atraktif.</p>
	<p><b>Tari Pedet</b> dari Bali. Tari Pendet pada awalnya merupakan tari pemujaan, lambat-laun, seiring perkembangan zaman, para seniman Bali mengubah Pendet menjadi "ucapan selamat datang".                      Tidak seperti halnya tarian-tarian pertunjukkan yang memerlukan pelatihan intensif, Pendet dapat ditarikan oleh semua orang, pemangkus pria dan wanita, dewasa maupun gadis.</p>
	<p><b>Tari piring</b> adalah tarian tradisional Minangkabau yang menampilkan atraksi menggunakan piring. Para penari mengayunkan piring di tangan mengikuti gerakan-gerakan cepat yang teratur, tanpa satu pun piring terlepas dari tangan. Gerakannya diambil dari langkah dalam silat Minangkabau</p>
	<p><b>Tari Boran</b> berasal dari Lamongan ini menggambarkan kehidupan para penjual nasi boran yang menjajakan dagangannya sambil melakukan interaksi dengan para pembeli.</p>
	<p><b>Tari Saman</b> adalah sebuah tarian suku Gayo yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat.<sup>[1]</sup> Syair dalam tarian saman mempergunakan bahasa Gayo. Selain itu biasanya tarian ini juga ditampilkan untuk merayakan kelahiran Nabi Muhammad SAW.</p>
	<p><b>Tari Kipas Pakarena</b> adalah sejenis tarian yang berasal dari kerajaan Gowa Makasar Sulawesi Selatan, Berasal dari kata "karena" yang artinya Bermain. dan "pa" yang berarti pelakunya. Tarian ini menjadi kekuatan tradisi budaya masyarakat Gowa yang sudah berabad-abad lamanya. Karena kecintaan raja Gowa kepada tarian ini, sehingga setiap upacara-upacara adat menjadi tarian wajib yang disuguhkan di lingkungan kerajaan.</p>